

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan. Untuk terwujudnya jiwa kemandirian santri di pondok pesantren maka diperlukan peran pondok pesantren dalam membina santri.

Adapun peran program entrepreneurship di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam dalam menumbuhkan kemandirian santri dengan cara memenuhi aspek-aspek sikap kemandirian sebagai berikut :

1. Penerapan Program *Entrepreneurship* Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, agar jiwa kemandirian bisa terbentuk pada diri santri memerlukan beberapa penerapan yaitu :
  - a. Menggunakan program pemberdayaan dan pelatihan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam
  - b. Menggali Potensi Santri
  - c. Aspek-aspek sikap kemandirian
  - d. Mempunyai motivasi yang kuat
2. Peran Program *Entrepreneurship* dalam meningkatkan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, dalam hal ini ada beberapa peran yang digunakan yaitu :
  - a. Identifikasi pemberdayaan kewirausahaan di pondok pesantren
  - b. Penetapan sasaran kewirausahaan

- c. Merancang program pemberdayaan kewirausahaan
- d. Memberikan evaluasi kewirausahaan
- e. Faktor pendukung dan penghambat

Dari setiap kegiatan pasti mempunyai dampak positif dan negatif yang ditimbulkan, dan dari kegiatan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Mamba'ul Hikam juga mempunyai dampak positif an negatif yaitu :

#### 1. Dampak Positif

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada santri dalam berwirausaha
- b. Terbentuknya mental kewirausahaan
- c. Mendapat pengetahuan yang lebih banyak

#### 2. Dampak Negatif

- a. Kurangnya waktu istirahat
- b. Sulit membagi waktu

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pengembangan kegiatan belajar mengajar dalam melaksanakan pelatihan dan pemberdayaan dalam upaya menumbuhkan jiwa kemandirian santri hendaknya harus bisa menyeimbangkan pembelajaran materi dan praktek secara proposional. Pengembangan materi pelatihan yang diberikan kepada santri sebaiknya tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran keterampilan praktik saja, melainkan harus juga diberikan materi

kewirausahaan secara teori yang lebih mendalam, sehingga mereka benar-benar mempunyai bekal untuk menjadi wirausahawan kelak.

2. Praktek pengembangan pembelajaran keterampilan melalui kerja nyata pada unit-unit usaha yang ada pada pondok pesantren tersebut diharapkan lebih melihat terhadap minat santri, agar setiap santri lebih siap untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan.
3. Kegiatan pelatihan dan pemberdayaan kewirausahaan di Mamba'ul Hikam memang sudah berjalan cukup baik tetapi hendaknya ada tempat untuk menampung keahlian-keahlian lain semisal kerajinan, yang nanti hasil dari kerajinan tersebut bisa dipasarkan dan bisa menambah keuntungan untuk kegiatan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Perswada, 2014)
- Ahmad Fauzan, “Pondok Psantren dan Pemberdayaan Ekonomi”, *Ibda*, 4 (Juni, 2006)
- Atik Dewo Siti Jenar. “Peran Kyai Terhadap Kesejahteraan Santri Dalem Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Qrapyak”. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Bukhari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : ALFABETA, 2005)
- Cucu Casson (ed), *Pengembangan Masyarakat Islam, dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001)
- Mark Casson, *Entrepreneurship*, : Teori, Jaringan, Sejarah, Diterjemahkan Benri Sjah (Jakarta : Rajawali Pres, 2012)
- Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta : Gema insani, 1998)
- <http://majalahlangitan.com/kh-munif-djazuli-kiai-nyentrik-sederhana-dan-bersahaja>
- <http://www.santrijagad.org/2015/10/istilah-istilah-santri.html?m=1>
- Kasmir, *kewirausahaan*, (Kec Tapos, Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2014)
- , *Kewirausahaan*, (Jakarta : Raja Grafindo Utama, 2006)
- Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- M. Ma’ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2013)
- Muawwanah, *Manajemen Pesantren Mahasiswa*, (Kediri : STAIN Kediri Press, 2009)
- Mujamil Qomar, *Pesantren : dari transformasi metodologi menuju demokrasi institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2001)
- Nanat Fatah Natsir, *Etos Kerja Wirausaha Muslim*, (Bandung : Sunan Gunung Djati Press, 1999)

Peter F. Drucker, *Inovasi dan Kewirausahaan : Praktek & Dasar-dasar*, (Jakarta : Erlangga, 1985)

Rambat Lupiyoadi, *Kewirausahaan : From Mindset to Strategy*, (Jakarta : LPUI, 2005)

Suparyanto, *Kewirausahaan konsep dan realita usaha kecil*, (Geger kalong Bandung : Alfabeta, 2013)

Sudrajat Rasyid, *Kewirausahaan Santri : Bimbingan Santri mandiri*, (Jakarta : PT. Citrayuda, 2006)

Uhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012)

Tantan dan muhtadi, *Dasar-dasar pengembangan masyarakat dalam islam*. (Jogjakarta: Cakrajiwa, 2005)

Mardikanto dan Soebinto, *Pemberdayaan santri*, (Surabaya : Sumur Ilmu, 2006)

K. Adi Rohman, Penasehat Pondok Pesantren

KH. Yasin Dahlan, Pengurus Pondok Pesantren

KH. Ubaidillah, Pengurus Pondok Pesantren

Mohammad Fuad Setiawan santri aktif

Irawan Adi Sucipto Pengurus ekonomi & koperasi Pondok

M. Muzaki pengurus ekonomi dan koperasi pondok

Ustad. Imam Asy'ari, Pengurus Pondok Pesantren

Ustad. M. Saifun Nadhif Pengurus Pondok

Ustad Nur Hayat, salah satu ustadz pendidik di pondok pesantren

Ustad Abdul Kholiq, salah satu ustadz penasehat di pondok pesantren